

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, kesimpulan hasil penelitian tentang Model *Cooperative Learning* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta yaitu dalam proses penelitiannya menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK). Proses penerapannya juga dilakukan menggunakan tiga tahapan siklus. Dalam setiap siklusnya terdapat empat kali pertemuan, dan dalam setiap pertemuan tersebut juga berisi empat tahapan yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi.

Penerapan model *cooperative learning* dalam prosesnya yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Jumlah siswa yang ikut serta dibagi menjadi empat kelompok instrumen, yakni : kelompok *ricikan Pencon I* (*Gong, kempul, kethuk*), kelompok *ricikan Pencon II* (*Bonang barung, boning penerus, kenong*), kelompok *ricikan Balungan* (*Demung, saron, peking, slenthem*), kelompok *Kendhang* (*kendhang alit kendhang ageng*). Siswa diberikan pengetahuan atau teori dasar terlebih dahulu sebelum melakukan praktik menabuh, setelahnya guru memberikan contoh praktik memainkan instrumen *ricikan gamelan* terhadap salah satu siswa perwakilan kelompok, lalu selanjutnya siswa tersebut diperintahkan untuk mengajarkan kepada rekan satu kelompoknya, sesudahnya dicoba untuk menabuh bersama membawakan *gendhing* untuk pemula yaitu *lancaran*.

Berdasarkan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah kedua yang diajukan mengenai meningkatkan efektivitas proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sudah lebih meningkat dan membaik dilihat dari hasil skor penilaian untuk masing-masing siswa dalam tiap siklusnya. Terbukti pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempraktikkan menabuh *ricikan gamelan* dengan membangun rasa kebersamaan dan kekompakan secara kelompok mulai terlihat. Kenaikan frekuensi nilai siswa antar siklusnya dari tahap ke tahap menunjukkan ada kenaikan yang cukup baik, yakni siklus I-siklus II sebesar 3.35% sedangkan siklus II-siklus III sebesar 4.03%. Artinya efektivitas pembelajaran mulai menunjukkan adanya peningkatan, siswa mulai benar benar mengerti secara teori dan secara praktiknya.

Hal tersebut menjadikan bukti keberhasilan yang disinyalir bahwa model *cooperative learning* bagi siswa dalam mengenal serta mempelajari *karawitan Jawa* terasa jauh lebih mudah, karena cara belajarnya secara kelompok sehingga memungkinkan siswa yang belum mengerti dapat saling mengajarkan teman satu sama lain dalam kelompoknya. Peran siswa seolah-olah tidak hanya sekedar menerima materi saja, namun juga seolah-olah mampu berperan sebagai guru bagi teman-temanya.

B. Saran

1. Dalam menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta, sebaiknya:

a. Sekolah menambah instrumen *ricikan gamelan* untuk melengkapi yang belum ada. Saat ini baru terdapat *gamelan* yang bertangga nada (laras) “*slendro*” saja, selanjutnya segera ditambah dengan *gamelan* yang berlaras “*pelog*” agar siswa dapat belajar lebih maksimal serta mampu mengembangkan potensi kemampuannya dengan baik.

b. Kepala sekolah lebih bijaksana dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan dan eksistensi ekstrakurikuler seni *karawitan Jawa*.

c. Guru harus lebih mengembangkan kreatifitas siswa artinya guru sebaiknya lebih banyak menggali potensi siswa melalui pemberian materi yang beragam dengan penyajian yang lebih menarik, selain itu guru juga harus memantau perkembangan siswa setiap kali latihan untuk meningkatkan kualitas teknik memainkan alat musik tiap-tiap siswa.

d. Siswa ekstrakurikuler seni *karawitan Jawa* harus lebih disiplin dan memerhatikan materi yang diberikan oleh guru dan dari teman-temannya, sehingga siswa dapat menguasai materi dan pembelajaran dapat berjalan lancar.

2. Saran bagi faktor penghambat dalam pembelajaran ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta, adalah:

a. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* dapat berjalan dengan lancar, maka sebaiknya dilakukan perawatan dan penambahan instrumen *ricikan gamelan*, agar proses dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif dan efisien.

b. Kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler harus lebih menjalin hubungan yang erat dengan siswa, sehingga dapat terus memberikan motivasi-

motivasi dan dukungan kepada siswa bahwa untuk menghasilkan permainan dalam menabuh *gamelan karawitan Jawa* yang harmonis dibutuhkan keuletan, ketekunan, dan kedisiplinan dalam mengikuti latihan, serta menjalin hubungan dan kerjasama kekompakan yang baik dan solid dengan siswa lain dalam satu kelompok kecil maupun tim besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rifka. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Karawitan* Untuk Membentuk Perilaku Siswa di SD Negeri Blimbing 3 Malang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aship, Muhammad. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Brotosejati, Widodo. 2008. *Macapat: Teori dan Praktik Nembang*. Semarang: UNNES Press.
- Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 1985. *Ensiklopedi Seni Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1990. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP): Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: PT. Bina Tama Raya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dwi Utami, Dewi. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Karawitan* di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Kesuma, M. Aditya Indra. 2015. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Masnur, Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyaningrum, Endah 2009. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Karawitan Jawa sebagai Proses Pembentukan Team Work Antarsiswa*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Purnomo, 2015. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Jawa di SMP Negeri 2 Rembang Kabupaten Rembang*. *Skripsi* Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman, A. M. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siswanto, M. 1986. *Tuntunan Karawitan II*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulasmu, Ni Made. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di Kelas X 2 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Banjar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sumarsam. 2002. *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori dan Perspektif*. Surakarta: STSI Press.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothèkan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Suprihatin, dkk. 2004. *Manajemen Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyuti dan Sumarto. 1978. *Karawitan Gaya Baru Jilid 1 dan 2*. Solo: Tiga Serangkai.

Tiarahmi, Rifa. 2015. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Penanaman Sikap Cinta Budaya Lokal Siswa Di SMP N 1 Pajangan. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widodo, B. S. 2008. *Macapat Teori dan Praktik Nembang*. Semarang : UNNES.

